

## **PENGGEMUKAN ITIK DENGAN MENGGUNAKAN KULIT PISANG DALAM PAKAN DI DESA WAY SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Suraya Kaffi Syahpura<sup>1\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>, Susanti<sup>3</sup>, Nurul Azizah Usman<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Lampung

\*E-mail: [ivisoraya@polinela.ac.id](mailto:ivisoraya@polinela.ac.id)

### **ABSTRAK**

Upaya yang dapat ditempuh dalam program kesejahteraan masyarakat dan pembangunan adalah pemenuhan kualitas dan kuantitas protein hewani. Namun dalam pelaksanaan untuk pemenuhan kuantitas dan kualitas daging sulit tercapai mengingat kondisi perekonomian saat ini, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan penganeekaragaman penyediaan protein hewani. Alternatif untuk memenuhi kebutuhan daging/protein hewani yaitu dari ternak itik. Namun dalam kenyataannya pemeliharaan itik sering mengalami kendala lamanya panen dan kualitas daging yang banyak mengandung kolesterol, dan mortalitas ternak sangat tinggi sehingga pemanfaatan kulit pisang diharapkan dapat meningkatkan mikroflora usus dan kekebalan tubuh itik dan dapat menurunkan kadar kolesterol daging itik, sehingga produktifitas meningkat, mendukung terciptanya produksi daging nasional yang sehat, tanpa menimbulkan penyakit degeneratif, disenangi konsumen, dan dapat direkomendasikan sebagai daging alternative untuk pencapaian angka kecukupan protein 15.59 g/kapita/hari di tahun 2020 (BPS, 2019). Tujuan program pengabdian kepada masyarakat yang bergerak dibidang pertanian-pangan menggunakan kulit pisang adalah 1) merintis pembentukan UKM yang bergerak dibidang produksi itik rendah kolesterol, 2) mengembangkan usaha percontohan produk itik rendah kolesterol dengan pemanfaatan kulit pisang, dan 3) menerapkan berbagai hasil inovasi dan temuan berkaitan dengan pemanfaatan kulit pisang agar dapat lebih mudah diaplikasikan oleh masyarakat dan industri.

**Kata Kunci:** kulit pisang, itik, rendah kolesterol

## **FATTENING DUCKS USING BANANA PEELS IN FEED IN WAY SEKAMPUNG VILLAGE, EAST LAMPUNG REGENCY**

### **ABSTRACT**

*Efforts that can be taken in community welfare and development programs are the fulfillment of the quality and quantity of animal protein. However, in the implementation of fulfilling the quantity and quality of meat, it is difficult to achieve given the current economic conditions, so this can be done by diversifying the supply of animal protein. An alternative to meet the needs of meat/animal protein is from ducks. However, in reality the maintenance of ducks often experiences problems with the length of harvest and the quality of meat which contains a lot of cholesterol, and livestock mortality is very high so that the use of banana peels is expected to increase the gut microflora and immunity of ducks and can reduce cholesterol levels of duck meat, so that productivity increases, supporting the creation of healthy national meat production, without causing degenerative diseases, is liked by consumers, and can be recommended as an alternative meat to achieve a protein adequacy rate of 15.59 g/capita/day in 2020 (BPS, 2019). The objectives of the community service program engaged in food-agriculture using banana peels are 1) pioneering the formation of SMEs engaged in the production of low-cholesterol ducks, 2) developing a pilot business for low-cholesterol duck products using banana peels, and 3) implementing various innovations and innovations. The findings relate to the use of banana peels so that they can be more easily applied by the community and industry.*

**Keywords:** banana peel, duck, low cholesterol

**Disubmit :** 04 April 2022; **Diterima:** 11 April 2022; **Disetujui :** 27 Oktober 2022

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pemeliharaan itik telah dilakukan sejak lama oleh masyarakat pedesaan. Bagi mereka itik merupakan sumber mata pencaharian sehari-hari. Biasanya, mereka memelihara itik dengan sistem gembala. Sistem pemeliharaannya memang masih sangat sederhana. Namun, dari telur dan daging yang dihasilkan oleh itik peliharaannya, para peternak di pedesaan mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Itik telah menjadi salah satu pilihan usaha penyedia telur dan daging sehingga dapat dijadikan ternak andalan.

Masyarakat kita, saat ini semakin menggemari daging itik/bebek. Hal ini dapat dilihat dari menjamurnya rumah makan yang menyajikan nasi bebek. Akan tetapi pemenuhan kebutuhan itik/ bebek potong masih amat tradisional dan dalam bentuk bebek petelur afkir atau pejantan yang dipelihara seadanya. Untuk memenuhi kebutuhan dan kegemaran masyarakat akan daging itik tersebut, perlu diusahakan suatu usaha peternakan itik/ bebek potong yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan masyarakat. Namun dalam pemeliharaannya dijumpai permasalahan lamanya masa panen itik dengan jumlah konsumsi pakan yang besar dan kolesterol daging yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan ini tim mengupayakan penerapan teknologi terapan yang mudah digunakan, harganya terjangkau dan aman dikonsumsi yaitu pemanfaatan kulit pisang untuk penggemukan itik sehingga diharapkan permasalahan diatas bisa terpecahkan. Kegiatan penerapan teknologi akan dilaksanakan di desa Sidomulyo kecamatan Way Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah ±478.982 Ha dan secara geografis berada pada kedudukan 104° 35`-105° 50` Bujur Timur dan 4° 15`-4° 30` Lintang Selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Lampung Timur antara lain sebagai berikut: sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara dan Kabupaten Lampung Tengah; sebelah Timur berbatasan dengan Kota Metro; sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Pesawaran; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara. Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) kecamatan dan 288. Kecamatan Way Sekampung terdiri dari 7 desa, satu diantaranya Desa Sidomulyo yang terdiri dari beberapa kelompok UKM. Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah salah satu kelompok UKM yang bergerak dibidang peternakan yaitu kelompok UKM Sukamaju yang membawahi peternak peternak itik pedaging dan itik petelur yang merupakan usaha mikro dengan jumlah mitra 8 orang yang mana anggotanya berpendidikan 2 orang tamatan D3 dan sisanya sekolah lanjutan tingkat atas ke bawah. Aspek produksi UKM Sukamaju ini adalah pemeliharaan 1000 ekor dengan system pemeliharaan *all in all out*, yang lama pemeliharaan 9-10 bulan, sehingga keuntungan yang didapat sedikit dengan sistem manajemen pemeliharaan yang seadanya sehingga tingkat kematian ternak yang besar. Sedangkan mitra lain yang akan mengikuti kegiatan ini adalah kelompok masyarakat pemuda karang taruna Kencana yang 80% anggotanya berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak melanjutkan lagi sekolah karena terbentur biaya pendidikan. Berdasarkan sumberdaya pekerja dan lahan maka prospek usaha penggemukan itik di desa Sidomulyo kecamatan Way sekampung ini bisa diusahakan untuk membantu perekonomian masyarakat desa khususnya dan dapat meningkatkan income daerah kabupaten Lampung Timur.

Umumnya peternak itik didesa Sidomulyo ini beternak secara sederhana dengan hanya mengandalkan pemberian pakan dedak, jagung dan sedikit konsentrat dan belum pernah tersentuh dengan teknologi penggemukan dengan menggunakan kulit pisang.

Indonesia merupakan penghasil pisang terbesar, karena hampir 70% produksi pisang di Asia dihasilkan oleh Indonesia, dan setiap tahun produksinya terus meningkat. Produksi pisang Indonesia saat ini mencapai 10% produksi pisang dunia dan dari jumlah tersebut Propinsi Lampung menyumbang lebih dari 80% total produksi nasional, sehingga Propinsi Lampung merupakan sentra produksi pisang nasional dengan pencapaian produksi hingga 990.000 ton tahun 2019 dengan kapasitas yield hingga 200 ton pisang per hari (BPS, 2019). Selain jumlahnya yang besar, Lampung juga mempunyai jenis pisang yang beragam. Hampir semua jenis pisang di Indonesia tumbuh di daerah ini, namun belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal, hanya terbatas pisang ambon dan pisang kepok sebagai pangan keripik pisang.

Propinsi Lampung terkenal dengan produk aneka kripik pisang yang tentunya dalam proses produksinya menghasilkan kulit pisang yang terbuang dengan pemanfaatan yang belum jelas. Berdasarkan sejumlah penelitian terungkap bahwa kulit pisang mengandung vitamin C, vitamin B, kalsium, protein, karbohidrat dan serat yang baik untuk tubuh (Musita, 2008). Menurut Kaffi, dkk. (2014) kulit pisang ternyata masih mempunyai manfaat untuk digunakan sebagai pakan ternak. Kulit pisang tersebut dipandang sebagai suatu potensi yang perlu dikembangkan sebagai prebiotik yang mampu mengurangi jumlah bakteri yang bersifat patogen, mampu meningkatkan morfologi usus (tinggi vilus) dan ketebalan lapisan mukus.

Berdasarkan data tersebut maka dicoba untuk melakukan suatu program transfer ilmu kepada masyarakat khususnya kelompok ternak desa Sidomulyo kecamatan Way Sekampung Kabupaten Lampung Timur dengan pemanfaatan kulit pisang dalam pakan yang dapat pengembangan ternak itik yang rendah kolesterol. Kajian pemanfaatan kulit pisang merupakan optimalisasi sumber bahan pakan lokal berbasis limbah pertanian dalam pengembangan ternak di Indonesia. Era globalisasi dengan target Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu tercapainya kesejahteraan rakyat dan pembangunan maka salah satu upaya yang harus ditempuh adalah pemenuhan kualitas dan kuantitas protein hewani.

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah partisipatif dan kooperatif secara demplot, penyuluhan dan pendampingan. Melalui metode ini diharapkan sasaran akan dapat bekerja sama dan saling merasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelangsungan kontinuitas, baik selama kegiatan ini berlangsung maupun setelahnya. Pola pelaksanaan kegiatan ini akan dijalankan secara bertahap, yakni meliputi:

### **1) Survei pendahuluan dan identifikasi masalah**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk survey melalui pendekatan sosial. Metode pendekatan dan penggalian masalah ini dilakukan dengan menciptakan suasana kekeluargaan melalui dialog formal atau non formal tentang masalah desanya, potensi desa dan kendala yang dihadapi.

### **2) Kegiatan Demplot**

Pada Kegiatan ini kelompok sasaran yang terpilih beama tim akan melakukan pembuatan demplot pemeliharaan bebek. Kegiatan ini dimaksudkan agar kelompok sasaran

menyadari akan potensi dan sumberdaya yang dimiliki, sehingga dapat meyakinkan diri sendiri dan kelompok sasaran untuk berkembang.

### 3) Kegiatan Penyuluhan

Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi bekal keterampilan bagi kelompok sasaran, sehingga dapat menciptakan peluang dan kesempatan usaha pemeliharaan bebek, cepat dan memiliki nilai ekonomis yang terjangkau oleh masyarakat.

### 4) Pembinaan lapangan

Kegiatan ini merupakan implementasi, pemantauan, pembinaan, dan pengawasan dari latihan teknis dan keterampilan. Berdasarkan permasalahan yang ditemui dilapangan kemudian dijadikan refleksi, yang selanjutnya diupayakan langkah pemecahan berdasarkan pengalaman, temuan-temuan tenaga ahli, tenaga lapangan (PPL), dan instansi terkait.

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:

- a. Respon masyarakat terhadap kegiatan
- b. Pengetahuan masyarakat terhadap produksi daging bebek

Untuk mengevaluasi keberhasilan terhadap komponen diatas, akan dilakukan Pre-test dan Post Test peserta sasaran yang dilakukan diawal dan akhir kegiatan penyuluhan dan selama proses produksi yang dilakukan setiap dua minggu sekali ke lokasi produksi secara mendadak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di kecamatan Sekampung adalah mengacu kepada permasalahan mitra. Proses pemeliharaan bebek, cepat, pemasaran yang baik dan bernilai ekonomis merupakan masalah utama yang dialami kelompok tani Maju Bersama di kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur. Produksi bebek yang dihasilkan tidak sesuai dengan kualitas dan kuantitas. Sedangkan pemeliharaan bebek bertujuan meningkatkan pendapatan petani dengan menjual bebek bisa meningkat sehingga dapat menunjang kemajuan kehidupan keluarga kelompok tani secara khusus dan meningkatkan income daerah secara umum.

Permasalahan dalam bidang produksi di kelompok tani di desa Sidomulyo kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur adalah pemeliharaan bebek yang lama untuk mencapai produksi maksimal. Dan permasalahan dalam bidang manajemen adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana penunjang diantaranya peralatan dan pakan yang optimal. Sedangkan permasalahan pemasaran adalah belum dipasarkannya secara optimal produksi daging bebek dari Lampung Timur ini dikarenakan belum terciptanya manajemen atau wadah atau pedagang pengumpul yang dapat memasarkan bebeknya dengan salah satu cara seperti labeling, kemasan yang menarik sehingga pemasaran dapat tercapai secara optimal. Empat masalah utama kualitas dan keamanan nasional yang berpengaruh terhadap perdagangan pangan baik domestik maupun global, yaitu a) masih banyak ditemukan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dan keamanan, b) masih banyak terjadi kasus keracunan makanan yang sebagian besar belum dilaporkan dan diidentifikasi penyebabnya, c) masih rendahnya pengetahuan, keterampilan dan tanggungjawab produsen pangan (produsen bahan baku, pengolah dan distributor) tentang kualitas dan distribusi pangan yang belum memenuhi persyaratan terutama ada industri

kecil dan rumah tangga, dan d) rendahnya kepedulian konsumen tentang mutu dan keamanan pangan yang disebabkan karena pengetahuan terbatasnya kemampuan daya beli yang rendah, sehingga konsumen masih membeli produk dengan tingkat kualitas dan keamanan yang rendah.

Proses produksi terutama penanganan pemeliharaan bebek yang baik harus diikuti dengan pengendalian dan pengawasan mutu serta keamanan di industri pangan sehingga menjadi hal yang penting untuk diterapkan (Astuti, 2014). Selain dukungan kelembagaan meliputi SDM yang berkualitas dan fasilitas sarana prasarana yang tak kalah penting perlu diperhatikan. Ketidaksempurnaan proses produksi yang disebabkan tidak tersedianya sarana dan prasarana berupa alat dan teknologi proses akan menyebabkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya keracunan dan efek samping mengkonsumsi.

Tim penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah dosen dari Politeknik Negeri Lampung yang berjumlah 4 orang dengan kompetensi yang berbeda sesuai bidang masing-masing yaitu dibidang peternakan dengan kualifikasi keahlian teknologi hasil ternak jurusan Peternakan yang dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra kegiatan diatas. Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi di tempat pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pemeliharaan bebek di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur dengan mitra kelompok Tani Maju Bersama di desa Sidomulyo kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dilakukan selama 6 bulan.

Kelompok mitra sasaran yang diharapkan ikut terlibat pada kegiatan ini adalah kelompok tani UKM pemeliharaan bebek. Pemilihan kelompok sasaran tersebut didasarkan pada pertimbangan kepentingan peningkatan pendapatan melalui masa produksi yang cepat dengan biaya produksi yang rendah, kemauan untuk maju dan berkembang, ketekunan, kesabaran serta ketersediaan waktu dan tenaga dan produk, Target luaran yang didapat dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

- 1) Memberikan masukan kepada petani UKM Pemeliharaan bebek tentang beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari pemberian kulit pisang yang baik dari segi ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- 2) Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kelompok tani akan pentingnya produksi daging bebek yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal).
- 3) Memberikan peluang usaha untuk membuka lahan dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk menanam pisang yang mana tanaman tersebut banyak yang bisa dimanfaatkan untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Memberikan informasi dan perhitungan analisa biaya proses pemeliharaan bebek sehingga diperoleh keuntungan yang maksimal..
- 5) Menghasilkan Produk daging bebek yang ASUH dengan Label yang sesuai aturan.
- 6) Sebagai salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan kuisioner mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan PKM di UKM Maju Bersama Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung adalah sebelum pelaksanaan pengetahuan anggota kelompok dan masyarakat 20%, dan setelah pelaksanaan PKM data yang didapat terjadi peningkatan pengetahuan anggota UKM dan warga sekitar menjadi 80%. Berdasarkan peninjauan lapangan yang dilakukan pada saat bulan pertama pelaksanaan PKM desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah bahwa di kelompok UKM

tersebut belum dilaksanakan dan belum tersentuhnya teknologi dalam pemeliharaan bebek yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) sehingga kualitas daging meningkat dan meningkatkan kuantitas produktivitas bebek yang dihasilkan oleh UKM Maju Bersama di Desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung.

Untuk memaksimalkan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur diadakan pengisian kuisisioner terhadap pengetahuan anggota kelompok UKM/KWT Maju bersama desa Sidomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur terhadap pengertian pemeliharaan bebek berbasis teknologi ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal). Berdasarkan data kuisisioner yang didapat adalah 80% anggota tidak mengetahui pemeliharaan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) serta manfaat dan kegunaan daging bebek yang ASUH, 20% mengetahui kegunaan dan manfaat kulit pisang.

## **KESIMPULAN**

Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan dengan metoda penyuluhan dan demplot serta pemberian peralatan pemeliharaan bebek yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal), dapat mewujudkan salah satu tujuan pemerintah untuk meningkatkan kesehatan dan penambahan income kelompok masyarakat secara umum dan peningkatan kesejahteraan anggota UKM/KWT Maju Bersama Desa Sidomulyo kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada UPPM Politeknik Negeri Lampung melalui Program Kemitraan Masyarakat dan Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Lampung. Semoga pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti., H. 2016. *Strategi Peningkatan Produksi Beras Siger Produk Unggulan Lampung*. Prosiding. Dipublikasikan pada Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Memantapkan Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. Pada tanggal 19 Oktober 2016. Hotel Emersia Bandar Lampung.
- Fardiaz. 1996 *dalam* Afrianti. 2013 *dalam* Astuti. 2014. *Analisis Bahaya pada Proses Pasca Panen Kakao Sumatera Barat*. Tesis. Universitas Andalas Padang. 2014.
- Hidayat, B., Syamsu Akmal dan Surfiana. Kajian Potensi Beras Siger (Tiwul Instan) Fortifikasi sebagai Pangan Fungsional. Prosiding. Seminar Nasional Swasembada Pangan Politeknik Negeri Lampung 29 April 2015 ISBN : 978-602-70530-2-1.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Utara Tahun 2014-2019. Buku. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Utara. 2014.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung Tahun 2014-2019. Buku. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung. 2014.
- Rubiyo dan Siswanto, 2012 *dalam* Astuti dan Ariwibowo, 2016. *Strategi Perencanaan Partisipatif Kelompok Wanita Tani Usaha Pengolahan Produk Pangan Berbasis Singkong*. Prosiding. Dipublikasi pada acara Seminar Nasional Pemberdayaan

*Syahpura, dkk : Penggemukan itik dengan menggunakan kulit pisang.../JPN 3 (2):131-137*

Masyarakat Menuju Kemandirian Desa, yang diselenggarakan oleh Jurusan Sosiologi FISIP Unila. Tanggal 12 November 2016 di Hotel Aston Bandar Lampung.